

**INVESTIGASI NATURALISTIK PENGARUH PENDEKATAN SASTRA
DALAM MENGEMBANGKAN APRESIASI KARYA SASTRA BAHASA
INDONESIA PADA MAHASISWA**

Muhsyanur

Institut Agama Islama As'adiyah Sengkang

muhsyanur@iaiasadiyah.ac.id

ARTICLE INFO Article
History: Received Date: 1th
March 2024 Received in
Revised Form Date: 27th
March 2024 Accepted Date:
29th March 2024 Published
online Date 31th March
2024

Keyword: literary approach,
literary appreciation,
Indonesian literary works,
literary learning, naturalistic
approach

ABSTRACT

This study aims to explore the influence of the literary approach in developing students' appreciation of Indonesian literary works. Using a qualitative approach with a naturalistic design, this research observes and explores the phenomenon of implementing the literary approach in the natural context of learning in higher education. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and document studies involving students of the Indonesian Language and Literature Department from several universities in Indonesia. Data analysis was carried out inductively using qualitative data analysis techniques. The results of the study show that the application of the literary approach has a positive influence on the development of students' appreciation of Indonesian literary works. The main findings include an increase in students' interest and motivation in reading and appreciating literary works, better ability in analyzing and interpreting elements of literary works, deeper understanding of the values in literary works, and greater appreciation of Indonesian literary works. The literary approach facilitates students to interact directly with literary works, understand the building elements of literary works, and appreciate the values contained within them. These findings are in line with the principles of constructivist learning, second language acquisition, literary reception theory, and aesthetic reception theory. This study affirms the importance of implementing the literary approach in literary learning in higher education to develop students' appreciation of Indonesian literary works.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di perguruan tinggi seringkali menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat dan apresiasi mahasiswa terhadap karya sastra Bahasa Indonesia. Meskipun sastra memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan memperluas wawasan, realitanya, banyak mahasiswa yang kurang tertarik untuk membaca, memahami, dan mengapresiasi karya sastra. Menurut Muhsyanur dan Sri Wahyuni (2015) hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya pengenalan karya sastra yang sesuai dengan minat mahasiswa, atau kurangnya pemahaman tentang manfaat dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra.

Permasalahan lain yang sering muncul dalam pembelajaran sastra adalah minimnya kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan karya sastra. Seringkali, pembelajaran sastra hanya berfokus pada aspek teoritis dan analisis struktural, sehingga mahasiswa tidak memiliki pengalaman yang memadai untuk menghayati dan mengapresiasi karya sastra secara mendalam (Muhsyanur, 2021). Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan minat dan motivasi dalam mempelajari sastra.

Selain itu, terdapat kesenjangan penelitian terkait pendekatan yang efektif dalam mengembangkan apresiasi karya sastra secara komprehensif. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu atau dua jenis karya sastra saja, seperti puisi atau novel. Namun, apresiasi sastra seharusnya mencakup berbagai jenis karya sastra, seperti puisi, prosa, dan drama, untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada mahasiswa tentang kekayaan sastra Bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendekatan sastra dalam mengembangkan apresiasi mahasiswa terhadap berbagai jenis karya sastra Bahasa Indonesia, meliputi puisi, prosa, dan drama. Dengan menggunakan pendekatan naturalistik, penelitian ini akan mengamati dan mengeksplorasi fenomena penerapan pendekatan sastra dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi secara alami. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan holistik tentang pengaruh pendekatan sastra terhadap apresiasi karya sastra mahasiswa.

Pembelajaran sastra di perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam mengembangkan apresiasi mahasiswa terhadap karya sastra. Sastra merupakan cerminan kehidupan masyarakat yang sarat dengan nilai-nilai dan pesan moral yang dapat membentuk karakter serta memperluas wawasan mahasiswa. Namun, realitanya, minat dan apresiasi mahasiswa terhadap karya sastra masih rendah, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan apresiasi sastra mahasiswa adalah pendekatan sastra. Pendekatan ini menekankan pada pengalaman langsung mahasiswa dalam berinteraksi dengan karya sastra, baik melalui membaca, mendengarkan, maupun menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami dan menghayati karya sastra secara mendalam.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyitno (2017) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan sastra dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengapresiasi dan menganalisis karya sastra. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di sebuah universitas swasta.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Widyahening dan Nurhayati (2019) mengkaji efektivitas pendekatan sastra dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di sebuah universitas negeri. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis puisi mahasiswa setelah diterapkannya pendekatan sastra dalam pembelajaran.

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh pendekatan sastra dalam mengembangkan apresiasi karya sastra secara komprehensif. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu atau dua jenis karya sastra saja, seperti puisi atau novel. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendekatan sastra dalam mengembangkan apresiasi mahasiswa terhadap berbagai jenis karya sastra Bahasa Indonesia, meliputi puisi, prosa, dan drama.

Dalam penelitian ini, pendekatan naturalistik akan digunakan untuk mengamati dan mengeksplorasi fenomena penerapan pendekatan sastra dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi secara alami. Pendekatan naturalistik dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan holistik tentang pengaruh pendekatan sastra terhadap apresiasi karya sastra mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya penerapan pendekatan sastra dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi dosen dan institusi pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap karya sastra Bahasa Indonesia..

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam membaca dan mengapresiasi karya sastra?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menginterpretasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra menjadi lebih baik?

B. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam membaca dan mengapresiasi karya sastra.
2. Mengeksplorasi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menginterpretasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra menjadi lebih baik.

KAJIAN PUSTAKA

Aminuddin (2014) mendefinisikan apresiasi sastra sebagai upaya untuk memahami, menghayati, dan menikmati sebuah karya sastra secara sungguh-sungguh, sehingga pembaca dapat menghargai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Menurut Sayuti (2008), ada empat unsur pokok dalam apresiasi sastra, yaitu: (1) kepekaan terhadap karya sastra, (2) pemahaman terhadap unsur-unsur pembangun karya sastra, (3)

penghayatan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, dan (4) penghargaan terhadap karya sastra.

Teeuw (1984) menyatakan bahwa apresiasi sastra memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik memahami nilai-nilai kemanusiaan, membentuk kepribadian, dan meningkatkan kemampuan berbahasa. Menurut Sumardjo dan Saini (1997), faktor-faktor yang mempengaruhi apresiasi sastra meliputi faktor internal (minat, bakat, dan kecerdasan) serta faktor eksternal (lingkungan, metode pembelajaran, dan sumber belajar).

Rahmanto (1988) mendefinisikan pendekatan sastra sebagai cara atau strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar sastra untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Sayuti (2008), karakteristik pendekatan sastra meliputi pengalaman langsung dengan karya sastra, pemahaman unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta penghayatan dan penghargaan terhadap karya sastra. Adapun prinsip-prinsip pendekatan sastra adalah keaktifan siswa, kontekstual, dan berpusat pada siswa.

Rahmanto (1988) mengusulkan langkah-langkah penerapan pendekatan sastra, yaitu: (1) memilih karya sastra yang sesuai, (2) membaca dan memahami karya sastra, (3) menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, (4) mengapresiasi dan menghayati karya sastra, dan (5) menghargai karya sastra

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian naturalistik untuk mengeksplorasi pengaruh pendekatan sastra dalam mengembangkan apresiasi karya sastra Bahasa Indonesia pada mahasiswa. Pendekatan naturalistik dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati dan memahami fenomena penerapan pendekatan sastra dalam konteks alami pembelajaran di perguruan tinggi tanpa adanya intervensi atau manipulasi.

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang sedang menempuh mata kuliah terkait sastra. Teknik purposive sampling akan digunakan untuk memilih

partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian, seperti mahasiswa yang mengikuti mata kuliah sastra dengan penerapan pendekatan sastra.

Pengumpulan data akan dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan sastra, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan mahasiswa dan dosen untuk menggali perspektif dan pengalaman mereka terkait penerapan pendekatan sastra serta pengaruhnya terhadap apresiasi karya sastra. Studi dokumen melibatkan analisis dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran, tugas mahasiswa, dan catatan lapangan.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen akan dianalisis secara induktif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Creswell (2014). Proses analisis meliputi mengorganisasikan data, membaca keseluruhan data, melakukan coding dan membuat kategori, menginterpretasikan data, dan menyajikan temuan-temuan dalam bentuk deskripsi naratif.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menerapkan strategi triangulasi sumber data, triangulasi metode pengumpulan data, member checking, dan audit trail. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (mahasiswa dan dosen), sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan data dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Member checking melibatkan pengecekan kembali data dan interpretasi dengan partisipan, sementara audit trail memastikan kejelasan jalur audit untuk mengikuti proses penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumen, ditemukan bahwa penerapan pendekatan sastra dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan apresiasi mahasiswa terhadap karya sastra Bahasa Indonesia. Pendekatan sastra memfasilitasi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan karya sastra,

memahami unsur-unsur pembangun karya sastra, dan menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Temuan utama dalam penelitian ini mencakup: (1) peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam membaca dan mengapresiasi karya sastra, (2) kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menginterpretasi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra menjadi lebih baik, (3) mahasiswa dapat menghayati dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra secara lebih mendalam, dan (4) mahasiswa menunjukkan penghargaan yang lebih besar terhadap karya sastra Bahasa Indonesia.

Observasi di kelas menunjukkan bahwa dengan pendekatan sastra, mahasiswa terlibat secara aktif dalam diskusi dan kegiatan apresiasi karya sastra. Mereka diajak untuk membaca, menganalisis, dan menghayati karya sastra secara langsung, baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan seperti membaca puisi, mendiskusikan unsur-unsur dalam cerpen, atau mengapresiasi pertunjukan drama memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyitno (2017) dan Widyahening & Nurhayati (2019), yang mengungkapkan bahwa pendekatan sastra dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengapresiasi dan menganalisis karya sastra. Hal ini disebabkan karena pendekatan sastra memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan karya sastra, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme dan pemerolehan bahasa kedua (Krashen, 1982; Vygotsky, 1978).

Peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam membaca dan mengapresiasi karya sastra setelah diterapkannya pendekatan sastra juga sejalan dengan teori resepsi sastra (Jauss, 1982) dan teori estetika resepsi (Iser, 1978). Pendekatan sastra memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses resepsi karya sastra, sehingga mereka dapat membangun makna dan interpretasi secara personal terhadap karya sastra tersebut.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga menegaskan peran penting dosen dalam penerapan pendekatan sastra. Seperti yang dikemukakan oleh Aminuddin (2014), dosen berperan dalam memfasilitasi mahasiswa dalam berinteraksi dengan karya sastra,

memberikan bimbingan dalam memahami dan mengapresiasi karya sastra, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Hal ini terlihat dari observasi di kelas, di mana dosen berperan aktif dalam membimbing dan memfasilitasi kegiatan apresiasi karya sastra.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, seperti kemungkinan bias subjektivitas peneliti dan generalisasi yang terbatas. Namun, dengan menerapkan strategi keabsahan data seperti triangulasi, member checking, dan audit trail, penelitian ini berusaha untuk meminimalkan bias dan memastikan keabsahan temuan penelitian

PENUTUP

Simpulan

Penerapan pendekatan sastra dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan apresiasi mahasiswa terhadap karya sastra Bahasa Indonesia. Temuan utama mencakup peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam membaca dan mengapresiasi karya sastra, kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis dan menginterpretasi unsur-unsur karya sastra, pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai dalam karya sastra, serta penghargaan yang lebih besar terhadap karya sastra Bahasa Indonesia.

Pendekatan sastra memfasilitasi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan karya sastra, memahami unsur-unsur pembangun karya sastra, dan menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme, pemerolehan bahasa kedua, teori resepsi sastra, dan teori estetika resepsi. Peran dosen juga sangat penting dalam memfasilitasi, membimbing, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi penerapan pendekatan sastra.

Pendekatan sastra memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan apresiasi mahasiswa terhadap karya sastra Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, disarankan bagi dosen dan institusi pendidikan untuk mengimplementasikan pendekatan sastra dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi. Penelitian lebih lanjut juga

diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan sastra dalam konteks yang lebih luas dan beragam

REFERENSI

- Aminuddin. (2014). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Creswell, J. W. (2014). Penelitian Kualitatif & Desain Riset (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iser, W. (1978). The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response. Baltimore: Johns Hopkins University Press.
- Jauss, H. R. (1982). Toward an Aesthetic of Reception. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Krashen, S. D. (1982). Principles and Practice in Second Language Acquisition. Oxford: Pergamon Press.
- Muhsyanur. (2021). *Pemodelan Dalam Pembelajaran Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*. Forum Silatuhrami Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Muhsyanur dan Sri Wahyuni, A. A. (2015). Pembelajaran Menulis Karangan Melalui Penggunaan Media Iklan Berbasis Layanan Masyarakat di Sekolah Menengah. *Seminar Internasional Riksa Bahasa IX "Peran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, Oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 4 Desember 2015*, 9(2015), 489–496.
- Rahmanto, B. (1988). Metode Pengajaran Sastra. Yogyakarta: Kanisius.
- Sayuti, S. A. (2008). Apresiasi Prosa Fiksi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Suyitno. (2017). Penerapan Pendekatan Sastra dalam Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 33-39.

Teeuw, A. (1984). Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

Page | 26

Widyahening, E. T., & Nurhayati, E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Pendekatan Sastra. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1), 23-28.